

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan jawaban atas permasalahan utama penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Emosi dan Toleransi Frustrasi dengan Perilaku Agresi pada anggota polisi Patroli Sabhara Polres Sumenep Madura.
2. Berdasarkan hasil analisis pengujian terdapat pengaruh Kecerdasan Emosi dan Toleransi Frustrasi dengan Perilaku Agresi pada anggota polisi. Pembuktian hasil penelitian ini didapatkan dari perhitungan statistik regresi linier ganda dengan hasil analisis Statistik dapat dijelaskan bahwa $F = 1,393$ dan $R_{x_1x_2Y} = 0,990$, kemudian dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara bersama-sama antara kecerdasan emosi dan toleransi frustrasi dengan perilaku agresi.
3. Variabel kecerdasan emosi, signifikansi $t = 0,000 < 0,05$ → yaitu ada pengaruh yang signifikan dari variabel kecerdasan emosi terhadap variabel perilaku agresi.
4. Variabel toleransi frustrasi, signifikansi $t = 0,439 > 0,05$ → yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel toleransi frustrasi terhadap variabel perilaku agresi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Kepolisian

Bagi Institusi Kepolisian diharapkan dapat lebih banyak atau sering dalam mengadakan pelatihan-pelatihan kecerdasan emosi sehingga pada saat menghadapi situasi tertentu tidak akan sampai terjadi perilaku agresi.

2. Bagi Anggota Polisi

Berdasarkan hasil penelitian ini anggota polisi seharusnya lebih belajar cara mengenali dan mengelola emosi dengan baik. Sehingga dapat melaksanakan semua tugas dengan baik. Dengan mengelola emosi para anggota polisi dapat membina hubungan yang baik dengan masyarakat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini dalam situasi dan kondisi yang berbeda yaitu mungkin melakukan penelitian pada saat anggota polisi sedang menghadapi situasi-situasi yang nyata, misalnya demonstrasi.

Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya dari faktor yang dapat menyebabkan perilaku agresi. Diantaranya; stres dan provokasi.